

**IMPLIKASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
(Studi kasus di SMK N 1 Saptosari, Gunung kidul)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi Persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :  
**KHOLIFATUR RAHMAN**

**10410154**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM N SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kholifatur Rahman  
NIM : 10410154  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 09 April 2016  
Yang Menyatakan,

  
  
Kholifatur Rahman  
NIM. 10410154



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. : Skripsi Sdr. Kholifatur Rahman  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kholifatur Rahman

NIM : 10410154

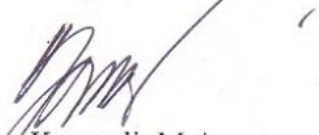
Judul Skripsi : Implikasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. (Studi kasus di SMK N 1 Saptosari, Gunung kidul)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2016  
Pembimbing,



Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/163/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLIKASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
(Studi Kasus di SMK N 1 Saptosari, Gunung Kidul)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kholifatur Rahman

NIM : 10410154

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 8 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I

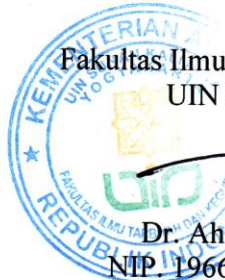
Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 20 JUL 2016

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ.....

**Artinya: “..., Sensungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri,...”**

**(QS. Ar-Ra’d: 11)<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Depag RI: Jakarta, 2007, hal. 250.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini peneliti persembahkan untuk*

*Almamater tercinta :*

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

## ABSTRAK

**KHOLIFATUR RAHMAN.** Implikasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi kasus di SMK N 1 Saptosari, Gunung kidul). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah ada beberapa cara yang dapat dilakukan sebagai usaha perbaikan terhadap berbagai permasalahan pembelajaran PAI. Salah satu yang dapat dilakukan guru sebagai fasilitator adalah memilih model pembelajaran yang tepat. Beragam model pembelajaran telah banyak digunakan, namun penggunaan model pembelajaran yang mengaitkan materi dengan realitas yang terjadi di lingkungan sekitar dan mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat berpikir kritis dalam menghadapi masalah-masalah yang ada sekarang masih sedikit untuk digunakan. Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir siswa dalam memecahkan masalah adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) serta implikasinya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian *field risearch* yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar SMK N 1 Saptosari. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif-kualitatif yaitu menginterpretasikan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk kalimat-kalimat. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan Triangulasi.

Hasil penelitian menunjukan: (1) Secara operasional pembelajaran PAI dengan model PBL dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama guru memberikan materi-materi dasar tentang materi Fiqh perkawinan yang telah dipilih dan disiapkan oleh guru. Pada akhir pembelajaran pertama guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi tentang masalah-masalah nyata yang terjadi berkaitan dengan materi perkawinan. Pada pertemuan kedua guru meminta siswa untuk mendiskusikan dan mempresentasikan informasi yang telah dicari dengan cara debat aktif. (2) Penerapan model PBL dalam pembelajaran PAI memberikan implikasi yang positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yaitu: siswa mampu merumuskan masalah pembelajaran, siswa mampu menganalisis permasalahan, siswa menggunakan bahasa yang jelas dan siswa mampu menarik kesimpulan pembelajaran. Implikasi yang positif ini akan menjadi bekal bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّا شَرَفًا لِنَبِيَّائِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَيْهَا هُوَ صَحْبِ  
هَاجِمَحِينَ . آمَّا بَحْدُ .

Puji syukur penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul Implikasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. (Studi kasus di SMK N 1 Saptosari, Gunung kidul).

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Ungkapan terima kasih yang tak terhingga kiranya patut penulis berikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui dan menerima tugas akhir penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah arif dan bijaksana dalam membimbing penyusunan tugas akhir penulis.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Siti Fadilah, M.Pd.I, selaku kepala SMK N 1 Saptosari yang telah berkenan menerima dan mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Guru dan staf karyawan serta seluruh warga SMK N 1 Saptosari, khususnya ibu Nurwastuti Setyawati S.Pd.I, yang telah memberikan bantuan dan arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Ayahanda Fadli Yulianto dan Ibunda Siti Mahmudah yang sangat penulis sayangi dan cintai, yang dengan ikhlas hati mendidik, mendoakan, serta memberikan bantuan berupa materiil maupun moril.
9. Kakak dan adek-adek tercinta (M. Bagus P., Norma Puspita, Tesya Pratiwi, Indah Nur Rohmah) yang telah mendoakan, memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya PAI-F 2010 tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut, penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, bimbingan, dorongan dan amal baik yang diberikan dapat diterima Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *Amin..Amin ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 09 April 2016  
Penulis

Kholifatur Rahman  
NIM. 1041015

## DAFTAR ISI

|                                                      |             |
|------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                           | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>                | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>          | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                      | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                           | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                     | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>                         | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>ix</b>   |
| <b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>x</b>    |
| <b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                 | <b>xii</b>  |
| <b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>                    | <b>xiii</b> |
| <br>                                                 |             |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>                      | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                      | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                             | 6           |
| C. Tujuan dan Kegunaan .....                         | 6           |
| D. Kajian Pustaka .....                              | 7           |
| E. Landasan Teori .....                              | 10          |
| F. Metode Penelitian .....                           | 25          |
| G. Sistematika Pembahasan .....                      | 31          |
| <br>                                                 |             |
| <b>BAB II : GAMBARAN UMUM SMK N 1 SAPTOSARI.....</b> | <b>33</b>   |
| A. LetakGeografis .....                              | 33          |
| B. Sejarah.....                                      | 33          |
| C. VisidanMisi .....                                 | 35          |
| D. StrukturOrganisasi .....                          | 37          |
| E. Keadaan Guru dan Pegawai .....                    | 38          |
| F. Keadaan Siswa .....                               | 44          |

|                                                                                                                            |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| G. SaranadanPrasarana.....                                                                                                 | 49        |
| <b>BAB III : PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PBL DALAM<br/>PENGEMBANGAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI SMK<br/>N 1 SAPTOSARI .....</b> | <b>53</b> |
| A. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan model PBL di<br>SMK N 1 Saptosari .....                                             | 53        |
| 1. Tahapan Pembelajaran PAI dengan Model PBL .....                                                                         | 53        |
| 2. Persiapan Pembelajaran PAI dengan Model PBL.....                                                                        | 56        |
| 3. Proses Pembelajaran PAI dengan Model PBL.....                                                                           | 63        |
| 4. Manfaat dan kendala Penggunaan PBL dalam<br>pembelajaran PAI .....                                                      | 75        |
| B. Implikasi Penerapan Model PBL dalam Pembelajaran PAI<br>terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....                  | 81        |
| <b>BAB IV : PENUTUP .....</b>                                                                                              | <b>87</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                        | 87        |
| B. Saran-saran .....                                                                                                       | 88        |
| C. Kata Penutup .....                                                                                                      | 89        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                | <b>90</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                                                                                             | <b>92</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                      |
|-------------|--------------------------------------|
| Lampiran 1  | : Pedoman observasi                  |
| Lampiran 2  | : Catatan-catatan lapangan           |
| Lampiran 3  | : Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi |
| Lampiran 4  | : Bukti Seminar Proposal             |
| Lampiran 5  | : Berita Acara Seminar Proposal      |
| Lampiran 6  | : Kartu Bimbingan Skripsi            |
| Lampiran 7  | : Berita Acara Munaqasyah            |
| Lampiran 8  | : Surat bukti penelitian             |
| Lampiran 9  | : Sertifikat SOSPEM                  |
| Lampiran 10 | : Sertifikat PPL 1                   |
| Lampiran 11 | : Sertifikat PPL-KKN Integratif      |
| Lampiran 12 | : Sertifikat IKLA                    |
| Lampiran 13 | : Sertifikat TOEC                    |
| Lampiran 14 | : Sertifikat ICT                     |
| Lampiran 15 | : Daftar Riwayat Hidup Penulis       |

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin       | Keterangan                |
|------------|------|-------------------|---------------------------|
| ا          | alif | Tidakdilambangkan | Tidakdilambangkan         |
| ب          | ba'  | B                 | Be                        |
| ت          | ta'  | T                 | Te                        |
| ث          | sa'  | ṡ                 | Es (dengantitik di atas)  |
| ج          | jim  | J                 | Je                        |
| ح          | ha'  | ḥ                 | Ha (dengantitik di bawah) |
| خ          | kha' | Kh                | Kadan Ha                  |
| د          | dal  | D                 | De                        |
| ذ          | zal  | Ẓ                 | Zet (dengantitik di atas) |
| ر          | ra'  | T                 | Er                        |
| ز          | zai  | Z                 | Zet                       |
| س          | sin  | S                 | Es                        |
| ش          | syin | Sy                | Esdan Ye                  |
| ص          | sad  | ṣ                 | Es (dengantitik di bawah) |
| ض          | dad  | ḍ                 | De (dengantitik di bawah) |
| ط          | ta'  | ṭ                 | Te (dengantitik di bawah) |

|   |        |   |                            |
|---|--------|---|----------------------------|
| ظ | za'    | z | Zet (dengantitik di bawah) |
| ع | 'ain   | ' | Komaterbalik di atas       |
| غ | gain   | G | Ge                         |
| ف | fa'    | F | Ef                         |
| ق | qaf    | Q | Qi                         |
| ك | kaf    | K | Ka                         |
| ل | lam    | L | El                         |
| م | mim    | M | Em                         |
| ن | nun    | N | En                         |
| و | wawu   | W | We                         |
| ه | ha'    | H | Ha                         |
| ء | hamzah | . | Apostrof                   |
| ي | ya'    | Y | Ye                         |

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إِي = ī

أُو = ū

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan bukan hanya menyiapkan masa depan, tetapi juga bagaimana menciptakan masa depan. Pendidikan harus membantu perkembangan terciptanya individu yang kritis dengan tingkat kreativitas yang sangat tinggi dan tingkat keterampilan berpikir yang tinggi pula. Guru juga harus dapat memberi keterampilan yang dapat digunakan di tempat kerja. Guru akan gagal apabila mereka menggunakan proses pembelajaran yang tidak mempengaruhi pembelajaran sepanjang hayat (*long life education*).<sup>1</sup>

Pada pembelajaran konvensional yang cenderung *teacher-centered* menjadikan siswa pasif. Meskipun demikian, guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Dalam hal ini, siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivation*), padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu, perlu menerapkan suatu strategi belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasi serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 230

<sup>2</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 6

Untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, para ahli pembelajaran telah menyarankan penggunaan paradigma pembelajaran konstruktivistik untuk kegiatan belajar-mengajar di kelas. Dengan perubahan paradigma tersebut terjadi perubahan pusat (fokus) pembelajaran dari belajar berpusat pada guru kepada berpusat pada siswa. Dengan kata lain, ketika mengajar di kelas, guru harus berupaya menciptakan kondisi lingkungan belajar yang dapat membelajarkan siswa, dapat mendorong siswa belajar, atau memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif mengkonstruksi konsep-konsep yang dipelajarinya. Kondisi belajar dimana siswa hanya menerima materi dari pengajar, mencatat, dan menghafalkannya harus diubah menjadi *sharing* pengetahuan, mencari (*inkuiri*), menemukan pengetahuan secara aktif sehingga terjadi peningkatan pemahaman (bukan ingatan). Untuk mencapai tujuan tersebut, pengajar dapat menggunakan pendekatan, strategi, model, atau pembelajaran inovatif.<sup>3</sup>

Belajar sebagai perubahan sikap terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar-mengajar, yaitu hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu. Sebagaimana diistilahkan Gagne yang dikutip oleh Hamzah B. Uno bahwa perubahan perilaku akibat kegiatan belajar-mengajar diartikan diwujudkan dalam bentuk kapabilitas. Di sini, kapabilitas diartikan berdasarkan atas adanya perubahan kemampuan seseorang sebagai akibat belajar yang berlangsung selama masa waktu tertentu. Perubahan kemampuan ini dapat dilihat dari perubahan perilaku

---

<sup>3</sup> Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal. 89

seseorang. Perubahan tersebut boleh jadi berupa peningkatan kapabilitas (kemampuan tertentu) dalam berbagai jenis kinerja, sikap, minat atau nilai.<sup>4</sup>

Manusia telah dikaruniai potensi untuk berpikir. Melalui pembinaan yang tepat, pendidikan, pembelajaran dan pengamatan manusia dapat berkembang dengan baik. Richard W. Paul yang dikutip oleh Zaleha, seorang pakar psikologi mengatakan, “Hanya ketika kita mengembangkan anak-anak untuk berpikir secara kritis terhadap materi pelajaran, penggunaan bahasa, informasi yang mereka terima, dan prasangka yang dianggap sebagai suatu kebenaran; hanya ketika kita mendidik anak-anak untuk menguji struktur logika berpikir secara kritis, menguji kebenaran ilmu pengetahuan dengan pengalaman, menguji pengalaman dari berbagai aspek; hanya ketika kita memberikan ganjaran kepada mereka yang memikirkan diri mereka, yang menunjukkan kemandirian intelektual, keberanian, kesopanan dan keimanan; hanya ketika kita memiliki kesempatan yang sebenarnya bahwa anak-anak tersebut pada akhirnya akan menjadi orang dewasa yang bermoral dan bertanggung jawab, dan melalui komitmen mereka dapat tercipta masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral.”<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam selama ini terkonsentrasi pada persoalan-persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif, dan kurang *concern* terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 16

<sup>5</sup> Zaleha Izhah Hassoubah, *Developing Creative and Critical Thinking Skills, Cara Berpikir Kreatif dan Kritis*, penerjemah: Bambang Suryadi, (Bandung: Nuansa, 2004), hal. 84-85

menjadi makna dan nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik lewat berbagai cara, media, maupun forum.<sup>6</sup>

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI, ada banyak cara yang dapat dilakukan sebagai usaha perbaikan terhadap berbagai permasalahan pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru sebagai fasilitator pembelajaran adalah memilih model pembelajaran yang tepat, karena model pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting. Beragam model pembelajaran telah banyak digunakan oleh para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI. Namun, penggunaan model pembelajaran yang mengaitkan materi dengan realitas yang terjadi di lingkungan sekitar dan mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat berpikir kritis dalam menghadapi masalah-masalah yang ada sekarang ini masih jarang digunakan. Akibatnya pembelajaran yang berlangsung menjadi kurang optimal dan rasa keingintahuan siswa belum tersalurkan.

SMK N 1 Saptosari adalah salah satu sekolah menengah kejuruan di Gunungkidul yang mempunyai perhatian mutu pembelajaran PAI. Sebagai sekolah yang masih terbilang muda usianya, berdiri sejak tahun 2004 dan berada jauh dari kota, namun kualitas pendidikan di SMK N 1 Saptosari ini tidak kalah dari Sekolah lainnya. Hal ini terbukti dengan berbagai macam prestasi yang diraih oleh SMK ini mulai dari tingkat kabupaten maupun tingkat propinsi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 10.

<sup>7</sup> Wawancara Guru PAI di SMK N 1 Saptosari, 11 November 2015

Berdasarkan informasi dari guru, dalam pembelajaran PAI sudah menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini dilakukan agar siswa tidak hanya memiliki kemampuan untuk menguasai materi tetapi diharapkan juga agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya. Karena guru menyadari saat sebelumnya yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional kemampuan dan potensi berpikir siswa kurang berkembang dan terbatas. Salah satu model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang digunakan di SMK N 1 Saptosari adalah model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkan keterampilan berpikir siswa (penalaran, komunikasi, koneksi dan berpikir kritis) dalam memecahkan masalah yaitu model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) atau dalam bahasa lain model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).<sup>8</sup> Menurut Tan dalam Rusman, Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena PBL kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memperdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.<sup>9</sup> Inilah salah satu hal yang mendasari peneliti untuk menjadikan SMK N 1 Saptosari sebagai tempat penelitian.

Berpijak dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang diterapkan dalam

---

<sup>8</sup> Wawancara Guru PAI SMK N 1 Saptosari, 15 November 2015

<sup>9</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru edisi kedua*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 229

pembelajaran PAI di SMK N 1 Saptosari dan implikasinya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mapel PAI di SMK N 1 Saptosari?
2. Bagaimanakah implikasi penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran PAI terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMK N 1 Saptosari?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan dan kegunaan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tujuan penelitian:**

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mapel PAI di SMK N 1 Saptosari.
- b. Untuk mengetahui implikasi penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMK N 1 Saptosari.

## **2. Kegunaan penelitian:**

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti bedakan menjadi dua yaitu, manfaat teoritis, dan manfaat praktis:

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang strategi pembelajaran PAI yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

### **b. Manfaat praktis**

- 1) Bagi Lembaga Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kerangka acuan dalam menentukan kebijakan penggunaan model pembelajaran mapel PAI sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 2) Bagi Guru, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan komparasi dalam pemilihan model pembelajaran sehingga dapat mempermudah dalam penyampaian materi dan tercipta sebuah kondisi yang efektif dalam proses pembelajaran dan dapat merespon siswa untuk berpikir kritis.

## **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Meirina Arif Purwati, yang berjudul *"Peningkatan Kemampuan Memecahkan Persoalan Dengan Model*

*Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2006/2007*".<sup>10</sup> Skripsi tersebut merupakan penelitian kuantitatif yang berisi tentang peningkatan kemampuan memecahkan persoalan, dan peningkatan penguasaan konsep serta mengetahui tanggapan siswa kelas X-D MAN Yogyakarta 3 setelah melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai alternatif model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Adapun perbedaannya adalah bahwa pada penelitian tersebut model pembelajaran PBL digunakan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan persoalan atau masalah, sedangkan pada penelitian ini peneliti akan meneliti model PBL dan implikasinya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Maria Ulfa, yang berjudul "*Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah di SMA N 3 Yogyakarta*".<sup>11</sup> Skripsi tersebut merupakan penelitian kualitatif yang berisi tentang deskripsi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan

---

<sup>10</sup> Meirini Arif Purwati, "Peningkatan Kemampuan Memecahkan Persoalan Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2006/2007", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

<sup>11</sup> Maria Ulfa, "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah di SMA N 3 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

bagaimanakah implikasinya terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PAI. Sedangkan perbedaannya adalah pada implikasinya, yaitu pada penelitian tersebut meneliti implikasi pada kemampuan memecahkan masalah dan sedangkan untuk penelitian ini adalah untuk meneliti implikasinya pada kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Skripsi yang ditulis oleh M. Ardistani Hasani, yang berjudul "*Problem-Based Learning Dalam Pembelajaran Qira'ah*." <sup>12</sup> Skripsi tersebut merupakan penelitian kualitatif yang berisi tentang penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran qira'ah.

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah penggunaan inovasi model pembelajaran PBL sebagai salah satu alternatif oleh guru. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian tersebut penulis hanya menjelaskan penggunaan model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Qira'ah, sedangkan dalam penelitian ini tidak hanya menjelaskan penggunaannya tetapi juga bagaimana implikasinya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

---

<sup>12</sup> M. Ardistani Hasani, "*Problem-Based Learning Dalam Pembelajaran Qira'ah*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007

Penelitian yang penyusun lakukan ini bertujuan untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada. Seperti penelitian yang sudah penyusun kemukakan di atas, karena dari ketiga penelitian di atas belum ada yang membahas mengenai penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan implikasinya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Kemampuan Berpikir Kritis**

Tradisi berpikir kritis sudah lama ada dan masih terus berkembang. John Dewey (1909) seorang filsuf, psikolog, dan edukator berkembangsaan Amerika menamakan berpikir kritis sebagai ‘berpikir reflektif’ dan mendefinisikannya sebagai pertimbangan yang aktif, *persistent* (terus-menerus), dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja dipandang dari sudut alasan-alasan yang mendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang menjadi kecenderungannya.<sup>13</sup>

Sementara itu Edward Glaser (1941) yang mengembangkan gagasan Dewey mendefinisikan berpikir kritis sebagai (1) suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang; (2) pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis; (3) semacam suatu

---

<sup>13</sup> Alec Fisher, *Berpikir Kritis, Sebuah Pengantar*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2008), hal. 2

keterampilan untuk menerapkan metode-metode tersebut. Berpikir kritis menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asuntif berdasarkan bukti pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang diakibatkannya.<sup>14</sup>

R. Swartz dan D.N. Perkins (1990) mengatakan berpikir kritis berarti: (1) bertujuan untuk mencapai penilaian yang kritis terhadap apa yang akan peserta didik terima atau apa yang akan peserta didik lakukan dengan alasan yang logis; (2) memakai standar penilaian sebagai hasil dari berpikir kritis dalam membuat keputusan; (3) menerapkan berbagai strategi yang tersusun dan memberikan alasan untuk menentukan dan menerapkan standar tersebut; (4) mencari dan menghimpun informasi yang dapat dipercaya untuk dipakai sebagai bukti yang dapat mendukung suatu penilaian.<sup>15</sup>

R. H. Ennis (1991) memberikan definisi, berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan.<sup>16</sup> Pemikiran Ennis tampaknya termasuk pada berpikir kreatif. Menurut pandangannya, berpikir kritis tidak setara dengan berpikir tinggi karena berpikir kritis melibatkan disposisi.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 3

<sup>15</sup> Zaleha Izhah Hassoubah, *Developing Creative and Critical Thinking Skills, Cara Berpikir Kreatif dan Kritis*, penerjemah: Bambang Suryadi, (Bandung: Nuansa, 2004), hal. 86-87

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 87

<sup>17</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif, Perkembangan Ragam Berpikir*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 96-97

Disposisi Berpikir Kritis menurut Ennis:<sup>18</sup>

- a. Peduli dan yakin bahwa keputusan itu benar serta dibenarkan. Selain itu, pemeliharaan untuk melakukan yang terbaik perlu dilakukan. Hal ini termasuk disposisi terkait untuk melakukan hal-hal berikut.
  - 1) Mencari suatu alternatif (penjelasan, rencana, hipotesis, kesimpulan) secara terbuka.
  - 2) Mendukung posisi informasi tersedia sepanjang dibenarkan.
  - 3) Menetapkan informasi yang serius dan tepat.
  - 4) Mempertimbangkan sudut pandang orang lain, tidak terbatas pada diri sendiri.
- b. Merupakan posisi jujur dan jelas, termasuk disposisi untuk melakukan hal sebagai berikut.
  - 1) Jelas tentang makna yang dimaksudkan dari apa yang dikatakan, ditulis, atau dikomunikasikan dengan cara lain, mencari ketepatan sebagai situasi yang dibutuhkan.
  - 2) Menentukan dan mempertahankan fokus pada pertanyaan dan kesimpulan.
  - 3) Mencari dan menawarkan alasan.
  - 4) Jadilah reflektif secara sadar sebagai dasar kepercayaan.
- c. Peduli terhadap harga diri dan martabat setiap orang, termasuk ke disposisi.
  - 1) Temukan dan dengarkan pandangan orang lain dengan alasan.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 97

- 2) Perhatikan perasaan orang lain dan pahami kalimat baru jangan menghina atau mengintimidasi atau membingungkan orang lain dengan berpikir kritis dan kecakapan.
- 3) Perhatikan kesejahteraan orang lain.

Sangat jelas berpikir kritis berbeda dengan berpikir tidak reflektif – jenis berpikir dimana kita langsung mengarah ke kesimpulan, atau menerima beberapa bukti, tuntutan atau keputusan begitu saja, tanpa sungguh-sungguh memikirkannya. Berpikir kritis adalah aktivitas terampil, yang bisa dilakukan dengan lebih baik atau sebaliknya, dan pemikiran kritis yang baik akan memenuhi beragam standar intelektual, seperti kejelasan, relevansi, kecukupan, koherensi. Berpikir kritis dengan jelas menuntut interpretasi dan evaluasi terhadap observasi, komunikasi, dan sumber-sumber informasi lainnya. Ia juga menuntut keterampilan dalam memikirkan asumsi-asumsi, dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan, dalam menarik implikasi-implikasi- singkatnya, dalam memikirkan dan mendebatkan isu-isu secara terus menerus.<sup>19</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan untuk dapat merumuskan masalah, menganalisis permasalahan, mengumpulkan informasi, mengevaluasi asumsi dan informasi, menggunakan bahasa yang jelas dalam penyampaian gagasan, menggunakan bukti-bukti yang meyakinkan, serta menarik kesimpulan.

---

<sup>19</sup> Alec Fisher, *Berpikir Kritis.....*, hal. 13-14

## 2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

### a. Pengertian dan Teori yang Melandasi Model PBL

Menurut Joyce & Weil (1980) dalam Rusman model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>20</sup> Model pembelajaran berdasarkan teori belajar, meliputi model interaksi sosial, model pemrosesan informasi, model personal, dan model pembelajaran modifikasi tingkah laku (*behavior*).<sup>21</sup> Baik buruknya suatu model pembelajaran sangat bergantung pada kecakapan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran tersebut.

Salah satu diantara banyaknya model pembelajaran adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau dalam terjemahan bahasa Indonesia yaitu Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Moffit dalam Rusman (2012) mendefinisikan PBL sebagai suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah didalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran.....*, hal. 133

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 145

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 241

Menurut Dewey (dalam Trianto 2009) belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dengan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberi masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis serta dicari pemecahannya dengan baik. Pengalaman siswa yang diperoleh dari lingkungan akan menjadikan kepadanya bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta bisa dijadikan pedoman dan tujuan belajarnya.<sup>23</sup>

Menurut Arrends, pengajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri.<sup>24</sup>

Persamaannya terletak pada pendayagunaan kemampuan berpikir dalam sebuah proses kognitif yang melibatkan proses mental yang dihadapkan pada kompleksitas suatu permasalahan yang ada di dunia nyata. Dengan demikian, siswa diharapkan memiliki pemahaman yang utuh dari sebuah materi yang diformulasikan dalam masalah, penguasaan sikap positif, dan keterampilan secara bertahap dan berkesinambungan. Jadi dapat diambil pengertian bahwa PBL

---

<sup>23</sup> Trianto, *Pemikiran Belajar Melalui Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 90

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 91

merupakan suatu pengembangan implementasi kurikulum yang dimulai dengan menghadapkan siswa pada masalah nyata atau masalah yang disimulasikan, bekerjasama dalam suatu kelompok untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah, kemudian mempresentasikan hasilnya, sehingga siswa diharapkan mampu menjadi seorang pembelajar yang mandiri (*self-directed learner*).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dilandasi oleh teori belajar Konstruktivisme, dan beberapa teori belajar yang lainnya, antara lain:<sup>25</sup> 1) Teori belajar Bermakna dari David Ausube, menjelaskan perbedaan antara belajar bermakna (*meaningful learning*) dengan belajar menghafal (*rote learning*). Kaitanya dengan PBL adalah dalam hal mengaitkan informasi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki oleh siswa; 2) Teori Belajar Vigotsky, menjelaskan perkembangan intelektual terjadi pada saat individu berhadapan dengan pengalaman baru dan menantang serta ketika mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang dimunculkan. Kaitannya dengan PBL adalah dalam hal mengaitkan informasi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki oleh siswa dengan melalui kegiatan belajar dalam interaksi sosial dengan teman lain. ; 3) Teori Belajar Jerome S. Bruner menjelaskan tentang metode penemuan yang merupakan metode dimana siswa menemukan kembali, bukan menemukan yang sama sekali benar-benar baru. Belajar penemuan

---

<sup>25</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran.....*, hal. 244

sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dengan sendirinya memberikan hasil yang lebih baik, berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta didukung oleh pengetahuan yang menyertainya, serta menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Dalam prakteknya mapel yang biasa menggunakan PBL sebagai model pembelajarannya adalah fisika, matematika, Bahasa Indonesia serta mapel-mapel lain yang menuntut sebuah pemecahan suatu masalah.

**b. Karakteristik Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Karakteristik pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Permasalahan menjadi *Starting Point* dalam belajar.
- 2) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur.
- 3) Permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspective*).
- 4) Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
- 5) Belajar pengarahannya menjadi hal yang utama

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal 232.

- 6) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaanya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam pembelajaran berbasis masalah.
- 7) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif.
- 8) Pengembangan keterampilan *inquiry* dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.
- 9) Keterbukaan proses pembelajaran berbasis masalah meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar.
- 10) Pembelajaran berbasis masalah melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dan proses belajar.

Menurut Arends, berbagai pengembangan pengajaran berdasarkan masalah telah memberikan model pengajaran itu memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Pengajuan pertanyaan atau masalah. Bukannya mengorganisasikan di sekitar prinsip-prinsip atau keterampilan akademik tertentu, pembelajaran berdasarkan masalah mengorganisasikan pengajaran di sekitar pertanyaan dan masalah yang dua-duanya secara sosial penting dan secara pribadi bermakna untuk siswa. Mereka mengajukan situasi kehidupan nyata autentik, menghindari jawaban

---

<sup>27</sup> Trianto, *Pemikiran Belajar*....., hal.93-94

sederhana, dan memungkinkan adanya berbagai macam solusi untuk situasi itu.

- 2) Berfokus pada keterkaitan antar disiplin. Meskipun pembelajaran berdasarkan masalah mungkin berpusat pada mata pelajaran tertentu, masalah yang diselidiki telah dipilih benar-benar nyata agar dalam pemecahannya, siswa meninjau masalah itu dari banyak mata pelajaran.
- 3) Penyelidikan autentik. Pembelajaran berdasarkan masalah mengharuskan siswa melakukan penyelidikan autentik untuk mencari penyelesaian nyata terhadap masalah nyata. Mereka harus menganalisis dan mendefinisikan masalah, mengembangkan hipotesis, dan membuat ramalan, mengumpulkan dan menganalisa informasi, melakukan eksperimen (jika diperlukan), membuat referensi dan memutuskan kesimpulan.
- 4) Menghasilkan produk dan memamerkannya. Pembelajaran berdasarkan masalah menuntut siswa untuk menghasilkan produk tertentu dalam bentuk karya nyata atau artefak dan peragaan yang menjelaskan atau mewakili bentuk penyelesaian masalah yang mereka temukan. Produk tersebut dapat berupa transkrip debat, laporan, model fisik, video maupun program komputer. Karya nyata dan peragaan direncanakan oleh siswa untuk mendemonstrasikan kepada

teman-temannya yang lain tentang apa yang mereka pelajari dan menyediakan suatu alternatif segar terhadap laporan tradisional atau makalah.

- 5) Kolaborasi. Pembelajaran berdasarkan masalah dicirikan oleh siswa yang bekerja sama satu dengan yang lainnya, paling sering secara berpasangan atau dalam kelompok kecil. Bekerja sama memberikan motivasi untuk secara berkelanjutan terlibat dalam tugas-tugas kompleks dan memperbanyak peluang untuk berbagi inkuiri dan dialog serta untuk mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir.

**c. Tahapan dalam *Problem Based Learning* (PBL)**

Studi kasus Pembelajaran Berbasis Masalah, meliputi: 1) penyajian masalah; 2) menggerakkan *inquiry*; 3) langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah, yaitu analisis inisial, mengangkat isu-isu belajar, interaksi kemandirian dan kolaborasi pemecahan masalah, integrasi pengetahuan baru, penyajian solusi dan evaluasi.

Adapun tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Ibrahim dan Nur serta Ismail dalam Rusman (2012) mengemukakan bahwa ada lima tahapan utama dalam PBL, dimulai dengan mengenalkan siswa pada situasi masalah kemudian diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa. Langkah-langkah tahapan model PBL, digambarkan dalam tabel berikut:

### Langkah-langkah PBL<sup>28</sup>

| Fase | Indikator                                              | Tingkah Laku Guru                                                                                                                           |
|------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | Orientasi siswa pada masalah                           | Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah       |
| 2    | Mengorganisasi siswa untuk belajar                     | Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut                                  |
| 3    | Membimbing pengalaman individual/kelompok              | Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah        |
| 4    | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya               | Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya |
| 5    | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan                           |

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 243

Tahap-tahap tersebut menunjukkan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berperan aktif belajar mandiri bersama kelompoknya dalam mengkonstruksi atau menemukan pengetahuan untuk memecahkan masalah-masalah yang disajikan oleh guru. Sedangkan guru berperan dalam menyajikan masalah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada, mendorong siswa belajar aktif, memberi fasilitas yang memudahkan siswa dalam menjawab masalah tersebut serta memberi kesimpulan atau evaluasi pada akhir pembelajaran.

### **3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>29</sup> Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah diterapkan sebelumnya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 4

<sup>30</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.17.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>31</sup>

Pusat Kurikulum Depdiknas (2003:4) mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>32</sup>

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai dua macam tujuan yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan khusus. Dalam tujuan khusus, adalah merupakan hasil penjabaran dari tujuan pendidikan jangka panjang tadi/ tujuan hidup.<sup>33</sup> Karena tujuan jangka panjang tersebut akan sulit dicapai apabila tanpa dijabarkan secara operasional dan terperinci secara spesifik dalam suatu pengajaran. Maka jika kita perhatikan tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah sejalan dengan

---

<sup>31</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ...*, hal.13.

<sup>32</sup> Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Rineka Aditama, 2009), hal. 7.

<sup>33</sup> Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1997), hal.11

tujuan hidup manusia itu sendiri, yakni sebagaimana tercermin dalam firman Allah dalam surat Ad Dzariyat : 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

***“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (QS. Ad Dzariyat: 56)***

Dengan demikian tujuan Pendidikan Agama Islam haruslah diarahkan pada pencapaian tujuan akhir tersebut yaitu membentuk insan yang senantiasa berhamba kepada Allah, dalam semua aspek hidupnya. Perpaduan kompetisi, kerjasama dan solidaritas

#### **4. Hubungan *Problem Based Learning* (PBL) dan Berpikir Kritis**

PBL merupakan model pembelajaran yang berorientasi penuh pada kerangka kerja teoritik konstruktivisme. Dalam model PBL, fokus pembelajaran ada pada masalah yang dipilih sehingga pembelajar tidak saja mempelajari konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga metode ilmiah untuk memecahkan masalah tersebut. Oleh sebab itu, pembelajar tidak saja harus memahami konsep yang relevan dengan masalah yang menjadi pusat perhatian tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang berhubungan dengan keterampilan menerapkan metode ilmiah dalam pemecahan masalah dan menumbuhkan pola berpikir kritis.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Ngilimun, *Strategi dan Model.....*, hal. 90-91

Pembelajaran PBL dapat diterapkan bila didukung lingkungan belajar yang konstruktivistik. Lingkungan konstruktivistik menyangkup beberapa faktor yaitu: kasus-kasus berhubungan, *fleksibilitas kognisi*, sumber informasi, *cognitive tools*, pemodelan yang dinamis, percakapan dan kolaborasi, dan dukungan sosial dan kontekstual. Kasus-kasus berhubungan, membantu pembelajar untuk memahami pokok-pokok permasalahan secara implisit. Kasus-kasus berhubungan dapat membantu siswa belajar mengidentifikasi akar masalah atau sumber masalah utama yang berdampak pada munculnya masalah yang lain. Kegiatan belajar seperti itu dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari<sup>35</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau kancah (*Field Reseach*) yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Fenomenologi. Fenomenologi seperti yang dijelaskan Moleong merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 91-92

pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia. Dalam pandangan fenomenologi peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.<sup>36</sup>

### 3. Subyek Penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian ini ialah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari penerapan model PBL dalam pembelajaran PAI yang diharapkan dapat memberikan informasi. Penentuan subyek ini diperoleh dengan cara menerapkan populasi, maksudnya keseluruhan pihak yang ada dalam penelitian berperan sebagai sasaran penelitian.

Namun dalam penelitian yang memiliki jumlah populasi yang besar, tidaklah mungkin untuk mengambil seluruh populasi melainkan diambil beberapa representatif dari populasi tersebut atau biasa disebut dengan sampel. Pemilihan sampel atau sampling dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dengan tujuan untuk merinci kekhususan yang ada ke dalam laporan, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak melainkan sampel bertujuan (*purposive sample*).<sup>37</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 15.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 165

- a. Guru kelas XII Pendidikan Agama Islam SMK N 1 Saptosari sebagai informan utama.
- b. Siswa kelas XII SMK N 1 Saptosari
- c. Kepala Sekolah SMK N 1 Saptosari sebagai informan pendukung.
- d. Wakasek bagian kurikulum sebagai informan pendukung
- e. TU dan karyawan sebagai informan pendukung

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>38</sup> Adapun metode observasi yang digunakan adalah metode observasi non partisipatif (*non-participant observation*), yaitu dalam observasi ini, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini peneliti memerlukan pedoman observasi yang berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi.

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum sekolah dan proses penerapan model

---

<sup>38</sup> Nana Syaodih Sukmanadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 220

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hal. 220

pembelajaran PBL pada pembelajaran PAI serta aspek berpikir kritis siswa yang dapat diamati didalam proses pembelajaran.

b. Metode Wawancara

Metode ini adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>40</sup> wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>41</sup>

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur (*semi-structure interview*). Ciri-ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka atau bebas namun tetap memiliki batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.<sup>42</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum sekolah, penerapan model pembelajaran PBL yang digunakan dalam pembelajaran PAI, serta kemampuan berpikir kritis siswa.

---

<sup>40</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 54

<sup>41</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 64

<sup>42</sup> Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hal. 121

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>43</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data langsung tentang profil SMK N 1 Saptosari dan perkembangannya serta untuk mendapatkan data tertulis tentang letak geografis sekolah, jumlah dan keadaan siswa, guru, karyawan, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana yang digunakan serta hal-hal yang terkait dengan penerapan model PBL sebagai pelengkap data skripsi.

## 5. Metode Analisis Data

Sebelum menganalisis data, diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Pada penelitian ini dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data penulis menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>44</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *pertama*, triangulasi dengan sumber dengan cara membandingkan apa yang dikatakan kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa; *kedua*, triangulasi metode dengan cara membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan hasil wawancara dicek dengan wawancara berikutnya.

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hal 206.

<sup>44</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 330.

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari lapangan adalah metode deskriptif-kualitatif, yaitu menginterpretasikan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk kalimat-kalimat dengan menggunakan langkah-langkah sebagaimana diuraikan oleh Mathew B. Miles dan Michael A. Huberman sebagai berikut:<sup>45</sup>

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dari lapangan, dilakukan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dalam pengumpulan data tersebut dilaksanakan kegiatan triangulasi.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis data lapangan.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan untuk menyusun informasi yang memberi kemungkinan adanya pemikiran kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana proses pembelajaran PAI di SMK N 1 Saptosari dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan implikasinya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

---

<sup>45</sup> Mathew. B. Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16

d. Penarikan kesimpulan

Langkah ini menyangkut interpretasi penelitian yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Cakupan dari cara yang dipergunakan sangat beragam mulai dari perbedaan dan perbandingan yang tipologis dan meluas, pencatatan tema dan pengelompokan.

**G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan jelas mengenai penyusunan skripsi ini, maka penulis menguraikannya dalam sistematika sebagai berikut:

Halaman formalitas yang berisikan halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penelitian. Semua itu dijadikan landasan teoritis metodologis bagi bab selanjutnya.

Bab II berisikan tentang gambaran umum lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini, tempatnya adalah SMK N 1 Saptosari. Gambaran umum meliputi: letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, visi, misi, dan tujuan sekolah serta sarana-prasarana maupun fasilitas yang dimiliki.

Bab III merupakan hasil dari penelitian tentang penerapan model PBL dalam pembelajaran PAI dan Implikasinya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang berisi sub: Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan model PBL, dan implikasi penerapan model PBL dalam pembelajaran PAI terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Bab IV merupakan bab penutup berisi kesimpulan yang diambil dari pembahasan yang ada sebelumnya serta saran-saran yang konstruktif. Pada bagian akhir dari pembahasan ini yakni daftar pustaka yang berisikan sumber-sumber yang digunakan oleh penulis dalam penelitian serta bagian lampiran-lampiran yang berisi, bukti seminar proposal, riwayat hidup yang bertujuan untuk melengkapi atau pelengkap dalam penyusunan data-data yang penulis kumpulkan.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah melalui serangkaian aktifitas penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran PAI di SMK N 1 Saptosari, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran PAI dengan model PBL di SMK N 1 Saptosari dilaksanakan menggunakan prosedur tertentu meliputi tahapan-tahapan yang akan dilalui selama proses pembelajaran berlangsung. Secara operasional pembelajaran PAI dengan model PBL dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama guru memberikan materi-materi dasar tentang materi perkawinan dan pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi tentang masalah-masalah nyata yang terjadi berkaitan dengan materi perkawinan. Dan pada pertemuan kedua guru meminta siswa untuk mendiskusikan dan mempresentasikan informasi yang telah dicari dengan cara debat aktif. Usaha yang positif tersebut membuahkan hasil yang positif pula yaitu: siswa mampu mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah, mengalami pembelajaran yang bermakna, menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta mempunyai inisiatif untuk belajar secara mandiri. Pembelajaran PBL juga mampu menumbuhkan motivasi internal siswa untuk belajar dan mendorong siswa untuk berkerjasama dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan bagi guru PBL

memudahkan guru untuk mengobservasi siswa dan menilainya, karena siswa dituntut untuk mencari sendiri informasi dalam pembelajaran. Namun model PBL juga tak luput dari kendala-kendala yang harus menjadi bahan koreksi guru agar proses pembelajaran PAI dengan model PBL ke depannya dapat berjalan dengan baik lagi.

2. Penerepan model PBL dalam pembelajaran PAI memberikan implikasi yang positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yaitu: siswa mampu merumuskan masalah pembelajaran, siswa mampu menganalisis permasalahan, siswa mengumpulkan informasi dan melakukan elaborasi, siswa menggunakan bahasa yang jelas dan siswa mampu menarik kesimpulan pembelajaran. Implikasi yang positif ini akan menjadi bekal bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

## **B. Saran-saran**

1. Guru hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan efektifitas penggunaan PBL sebagai model pembelajaran PAI karena model ini adalah salah satu inovasi dalam pembelajaran. Dengan model ini siswa akan dapat termotivasi untuk belajar, mandiri, dapat bekerjasama, pandai mengemukakan pendapat, aktif, kreatif serta cepat dalam mengambil keputusan.
2. Bagi peneliti, diharapkan untuk lebih memperdalam ilmu pengetahuannya dalam proses pembelajaran, baik dari perencanaan, metode, strategi dan media yang diperlukan serta evaluasi.

### **C. Kata Penutup**

Ucapan syukur *Alhamdulillahirobbil'alamin*, kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kemudahan serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik itu dalam penggunaan bahasa maupun bobot keilmuannya. Untuk itu, besar harapan peneliti agar pembaca meberikan saran dan kritik yang membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis maupun kalangan akademis dan khususnya bagi dunia pendidikan. Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses dan penyusunan skripsi ini, semoga amal baik mereka mendapa imbalan yang setimpal. Aamiin.

## Daftar Pustaka

- Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam*, Bandung: PT Rineka Aditama, 2009
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta, 2002
- A. Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, cet. III Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994
- B. Johnson. Elaine, *Contextual Teaching & Learning (Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna)*, Bandung: Kaifa, 2010
- B. Miles, Mathew, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992
- B. Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006
- Fisher Alec, *Berpikir Kritis, Sebuah Pengantar*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2008
- Hardiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitati*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011
- Hasani M. Ardistani, *“Problem-Based Learning Dalam Pembelajaran Qira’ah”, Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Maria Ulfa, Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah di SMA N 3 Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

- Meirini Arif Purwati, Peningkatan Kemampuan Memecahkan Persoalan Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2006/2007, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pendidikan: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Jogjakarta: Teras, 2007
- Nana Syaodih Sukmanadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru edisi kedua*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1997
- Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2010
- Usman, Husnaini, *Managemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2005
- Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif, Perkembangan Ragam Berpikir*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Zaleha Izhah Hassoubah, *Developing Creative and Critical Thinking Skills, Cara Berpikir Kreatif dan Kritis*, penerjemah: Bambang Suryadi, Bandung: Nuansa, 2004



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis SMK N 1 Saptosari
2. Sarana dan prasana yang dimiliki SMK N 1 Saptosari
3. Penerapan model pembelajaran PBL dan pembelajaran PAI di SMK N 1 Saptosari
4. Aspek berpikir kritis siswa yang mampu diamati dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran PBL

### **B. Pedoman wawancara**

1. Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum SMK N 1 Saptosari
  - a. Latar belakang sejarah berdiri dan perkembangan SMK N 1 Saptosari
  - b. Tujuan, visi, dan misi
  - c. Fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan
  - d. Keadaan staff, guru dan siswa
2. Guru PAI
  - a. Pengalaman mengajar dan kompetensi yang dimiliki
  - b. Proses pembelajaran di kelas
  - c. Materi yang diajarkan
  - d. Strategi pengajaran yang biasa diterapkan dalam pembelajaran PAI
  - e. Problematika atau kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan cara mengatasinya
  - f. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran PBL

- g. Faktor pendukung dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran PBL
  - h. Kendala dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran PBL
  - i. Bentuk dan cara evaluasi pembelajaran
  - j. Respon siswa terhadap pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran PBL
  - k. Hasil yang telah dicapai dan dirasakan berhubungan dengan berpikir kritis siswa
3. Siswa SMK N 1 Saptosari
- a. Identitas
  - b. Hasil atau prestasi belajar PAI yang diperoleh
  - c. Tanggapan tentang cara guru PAI dalam menyampaikan materi
  - d. Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran
  - e. Tanggapan mengenai pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran PBL oleh guru
  - f. Pendapat tentang kekurangan dan kelebihan model pembelajaran PBL yang dirasakan
  - g. Pengaruh diterapkannya PBL terhadap kemampuan memahami materi
  - h. Pengaruh diterapkannya PBL terhadap kemampuan berpikir kritis (kemampuan untuk merumuskan masalah, mengklarifikasi dan mengevaluasi informasi, serta menarik kesimpulan permasalahan)

### **C. Dokumentasi**

1. Latar belakang berdirinya SMK N 1 Saptosari
2. Letak geografis
3. Struktur organisasi
4. Sarana dan Prasarana serta fasilitas yang dimiliki
5. Keadaan guru, pegawai dan siswa di SMK N 1 Saptosari



## **Catatan Lapangan 1**

### **Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi**

**Hari/Tanggal** : Senin, 21 Desember 2015

**Jam** : 07.15-selesai

**Lokasi** : Ruang tata usaha

**Sumberdata** : Dokumen

### **Deskripsi Data:**

Dokumen didapat dari bagian tata usaha. Dokumen berisi tentang visi, misi, tujuan, sejarah berdiri, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta keadaan sarana-prasarana SMK N 1 Saptosari.

### **Interpretasi Data:**

Mengetahui data visi, misi, tujuan, sejarah singkat, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta keadaan sarana-prasarana SMK N 1 Saptosari.

## **Catatan Lapangan 2**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

**Hari/Tanggal** : **Senin, 21 Desember 2015**

**Jam** : **11.45-selesai**

**Lokasi** : **Ruang Waka Kurikulum**

**Sumberdata** : **M. Ikhsanudin, S.Pd, M.Pd.I**

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Waka Kurikulum di SMK N 1 Saptosari. Pertanyaan yang diajukan meliputi sejarah singkat, Visi dan Misi, serta tujuan hendak dicapai sekolah tersebut. Dari hasil wawancara terungkap bahwa SMK N 1 Saptosari berdiri pada tanggal 15 mei 2004. Pada saat ini ada 5 jurusan dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 26 kelas. Visi SMK N 1 Saptosari adalah “Mewujudkan sekolah unggul yang menjadi pilihan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri.”, misi: a)Membentuk Tamatan yang ber IMTAQ dan ber IPTEK tinggi dan berkompeten sesuai dengan program keahliannya. b)Membentuk tamatan berjiwa Entrepreneurship yang mampu mengatasi kehidupan di masyarakat, dunia usahan dan dunia industri. c)Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berkarakter. d)Mengoptimalkan sumberdaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah: a)Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional. b)Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan

mampu mengembangkan diri. c)Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun yang akan datang. d)Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

**Interpretasi Data:**

Dari wawancara tersebut, peneliti dapat mengetahui sejarah singkat, visi dan misi, serta tujuan yang hendak dicapai oleh SMK N 1 Saptosari.

### **Catatan Lapangan 3**

**Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

**Hari/Tanggal : Senin, 11 Januari 2016**

**Jam : 11.45-selesai**

**Lokasi : Ruang guru**

**Sumberdata : Ibu Nurwastuti Setyawati**

**Deskripsi Data :**

Informan merupakan guru PAI kelas XII. Wawancara dilakukan guna mengetahui persiapan dari pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Dari hasil wawancara tersebut menghasilkan data bahwa sebelum melakukan pembelajaran guru harus menyiapkan Rancangan Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dalam pembuatannya guru mengacu pada materi yang akan dipelajari. Selanjutnya materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu materi Fiqh tentang perkawinan, dan untuk memudahkan penyampaian guru menyiapkan slide-slide power-point. Selanjutnya media, yang akan dibutuhkan dalam pembelajaran adalah LCD proyektor dan laptop untuk menampilkan slide-slide power point dan video yang akan diputar. Persiapan terakhir yaitu mempersiapkan rancangan evaluasi.

**Interpretasi Data:**

Dari penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui persiapan pembelajaran PAI dengan menggunakan PBL berupa persiapan RPP, materi, media pembelajaran serta rancangan evaluasi.



## **Catatan Lapangan 4**

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 15 Januari 2016

**Jam** : 07.00-selesai

**Lokasi** : Ruang kelas XII TKR B

**Sumberdata** : Pembelajaran PAI di kelas XII TKR B

### **Deskripsi Data:**

Peneliti melakukan observasi pembelajaran PAI dengan model PBL di kelas XII TKR B SMK N 1 Saptosari yang mencakup tentang tahapan proses pembelajaran baik kegiatan awal, inti maupun penutup. Materi yang disampaikan adalah fiqh perkawinan. Pada pertemuan kali ini guru menyampaikan materi yang berisi tentang pengertian, tujuan dan hukum nikah, syarat dan rukun nikah, serta hak dan kewajiban suami istri. Penyampaian dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan bantuan media berupa slide-slide materi yang telah dibuat oleh guru. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi tentang masalah-masalah perkawinan khususnya tentang kasus pernikahan dini yang akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya.

**Interpretasi Data:**

Peneliti dapat mengetahui persiapan dan proses serta tahapan-tahapan pembelajaran PAI dengan menggunakan model PBL yang dilakukan oleh guru.



## **Catatan Lapangan 5**

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 22 Januari 2016

**Jam** : 07.00-selesai

**Lokasi** : Ruang kelas XII TKR B

**Sumberdata** : Pembelajaran PAI di kelas XII TKR B

### **Deskripsi Data:**

Peneliti melakukan observasi pembelajaran PAI dengan model PBL di kelas XII TKR B SMK N 1 Saptosari yang mencakup tentang tahapan proses pembelajaran baik kegiatan awal, inti maupun penutup. Proses pembelajaran kali ini adalah lanjutan dari pembelajaran yang sebelumnya. Pada kesempatan kali ini guru sedikit mengulang kembali materi yang sebelumnya telah dijelaskan dan menghubungkan materi tersebut dengan realita yang terjadi pada masyarakat sekitar. Selanjutnya guru mengondisikan siswa untuk melakukan diskusi tentang masalah seputar tentang pernikahan yaitu pernikahan dini dan mempresentasikan hasil diskusinya. sebelumnya guru memberikan gambaran tentang banyaknya kasus pernikahan dini yang terjadi di masyarakat khususnya daerah gunung kidul. Pada sesi diskusi dan presentasi siswa terlihat sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik.

**Interpretasi Data:**

Peneliti dapat mengetahui persiapan dan proses serta tahapan-tahapan pembelajaran PAI dengan menggunakan model PBL yang dilakukan oleh guru. Mengetahui proses diskusi dan presentasi yang dilakukan oleh siswa.



## **Catatan Lapangan 6**

**Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

**Hari/Tanggal : Jum'at , 23 Januari 2016**

**Jam : 09.15-selesai**

**Lokasi : SMK N 1 Saptosari**

**Sumberdata : Siswa kelas XII SMK N 1 Saptosari**

**Deskripsi Data :**

Informan merupakan siswa-siswi kelas XII SMK N 1 Saptosari. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan proses pembelajaran PAI yang telah dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Dari hasil wawancara tersebut menghasilkan data bahwa penggunaan model PBL dalam pembelajaran PAI memberikan implikasi yang positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Wawancara tersebut juga menghasilkan data tentang keunggulan dan kendala-kendala yang dialami dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan PBL.

**Interpretasi Data:**

Dari penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui hasil dari pembelajaran PAI dengan menggunakan PBL berupa implikasinya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, manfaat dan kendala-kendala.

## **Catatan Lapangan 7**

**Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

**Hari/Tanggal : Jum'at , 29 Januari 2016**

**Jam : 09.15-selesai**

**Lokasi : Ruang Guru**

**Sumberdata : Ibu Nurwastuti Setyawati**

**Deskripsi Data :**

Informan merupakan guru PAI kelas XII. Wawancara dilakukan guna mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Dari hasil wawancara tersebut menghasilkan data bahwa penggunaan model PBL dalam pembelajaran PAI memberikan implikasi yang positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Wawancara tersebut juga menghasilkan data tentang manfaat dan kendala-kendala yang dialami guru disaat menggunakan model pembelajaran PBL.

**Interpretasi Data:**

Dari penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui hasil dari pembelajaran PAI dengan menggunakan PBL berupa implikasinya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, manfaat dan kendala-kendala.

## **Catatan Lapangan 8**

**Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

**Hari/Tanggal : Jum'at , 30 Januari 2016**

**Jam : 09.15-selesai**

**Lokasi : Ruang kelas TKJ A.**

**Sumberdata : Siswa kelas XII TKJ A**

**Deskripsi Data :**

Informan merupakan siswa-siswi kelas XII TKJ A. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan proses pembelajaran PAI yang telah dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Dari hasil wawancara tersebut menghasilkan data bahwa penggunaan model PBL dalam pembelajaran PAI memberikan implikasi yang positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Wawancara tersebut juga menghasilkan data tentang keunggulan dan kendala-kendala yang dialami dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan PBL

**Interpretasi Data:**

Dari penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui hasil dari pembelajaran PAI dengan menggunakan PBL berupa implikasinya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, manfaat dan kendala-kendala.



**PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Yogyakarta, 22 Oktober 2015

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth:

Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam

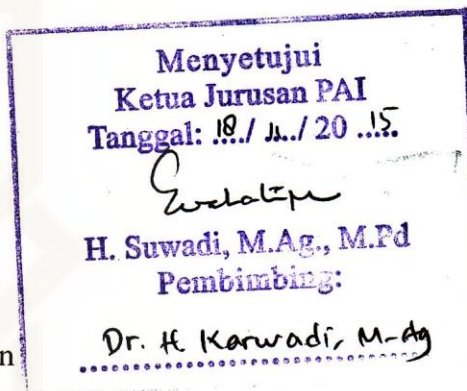
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kholifatur Rahman  
NIM : 10410154  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan



Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Active Debate* dalam pembelajaran PAI dan implikasinya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa
2. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI
3. Penerapan model pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL) dalam pembelajaran PAI

Besar harapan saya salah satu tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Menyetujui  
Penasehat Akademik

• Prof. Dr. H. Maragustam, MA.  
NIP. 19591001 198703 1 002

Pemohon

Kholifatur Rahman  
NIM. 10410154

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

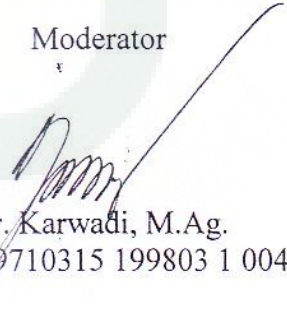
Nama Mahasiswa : Kholifatur Rahman  
Nomor Induk : 10410154  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : XI  
Tahun Akademik : 2015/2016  
Judul Skripsi : ANALISIS IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM  
BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 1 SAPTOSARI DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 01 Desember 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 01 Desember 2015

Moderator

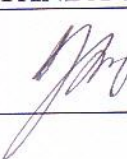


Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

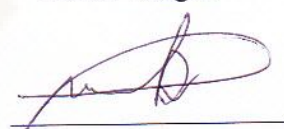
Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 01 Desember 2015  
Waktu : 09.00 – Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

| NO. | PELAKSANA  |                    | TANDA TANGAN                                                                        |
|-----|------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pembimbing | Dr. Karwadi, M.Ag. |  |

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

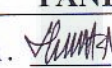
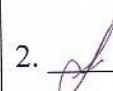
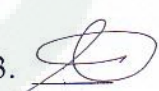
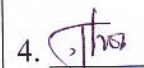
Nama Mahasiswa : Kholifatur Rahman  
Nomor Induk : 10410154  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : XI  
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan



Judul Skripsi : ANALISIS IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 1 SAPTOSARI DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA

Pembahas

| NO. | NIM      | NAMA                | TANDA TANGAN                                                                             |                                                                                          |
|-----|----------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 10410133 | Muhammad Syafa      | 1.  |                                                                                          |
| 2.  | 10410020 | Muhammad Nur Saddam |                                                                                          | 2.  |
| 3.  | 12410110 | Faisal Chabib       | 3.  |                                                                                          |
| 4.  | 10410001 | M. Hartawan Muzaki  |                                                                                          | 4.  |
| 5.  | 11410179 | Heru Supriatna      | 5.  |                                                                                          |
| 6.  | 11410102 | Arle Syahfrudin     |                                                                                          | 6.  |

Yogyakarta, 01 Desember 2015

Moderator



Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : KHOLIFATUR RAHMAN

NIM : 10410154

Pembimbing : Dr. KARWADI, M.Ag.

Judul : IMPLIKASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA (Studi kasus di SMK N 1 Saptosari, Gunung Kidul)

Fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEISLAMAN

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

| NO | HARI             | TANGGAL          | MATERI BIMBINGAN              | PARAF<br>PEMBIMBING |
|----|------------------|------------------|-------------------------------|---------------------|
| 1. | Senin            | 14 Desember 2015 | Bimbingan BAB 1               |                     |
| 2. | Kamis            | 24 Maret 2016    | Bimbingan BAB 1 - 3           |                     |
| 3. | Senin            | 28 Maret 2016    | Bimbingan BAB 2 - 4           |                     |
| 4. | Selasa           | 5 April 2016     | Bimbingan BAB 2-3 Intensif    |                     |
| 5. | Selasa           | 12 April 2016    | Bimbingan BAB 3 Intensif      |                     |
| 6. | Selasa           | 26 April 2016    | Bimbingan BAB 4 Intensif      |                     |
| 7. | Selasa           | 03 Mei 2016      | Bimbingan bagian awal & akhir |                     |
| 8. | <del>Senin</del> | 09 Mei 2016      | Bimbingan keseluruhan.        |                     |
|    |                  |                  |                               |                     |

Yogyakarta, 09 Mei 2016  
Pembimbing

Dr. Karwadi, M. Ag.  
NIP. 197103151998031004

**BERITA ACARA MUNAQASYAH****Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa**

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Rabu, 8 Juni 2016
  2. Pukul : 09.00 - 10.15 WIB
  3. Tempat : Ruang Munaqasyah
  4. Status : PAI/Strata Satu

- B. Susunan Tim Munaqasyah :

| No | Jabatan      | Nama                   | Tanda Tangan                                                                           |
|----|--------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ketua Sidang | Dr. H. Karwadi, M.Ag.  | 1.  |
| 2. | Penguji I    | Drs. Moch. Fuad, M.Pd. | 2.  |
| 3. | Penguji II   | Drs. Nur Hamidi, MA    | 3.  |

- C. Identitas mahasiswa yang diuji :
1. Nama : Kholifatur Rahman
  2. NIM : 10410154
  3. Jurusan : PAI
  4. Semester : XII
  5. Program : Strata Satu
  6. Tanda Tangan

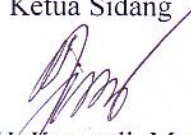


- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : IMPLIKASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA SISWA (Studi Kasus di SMK N 1 Saptosari, Gunung Kidul)

- E. Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M.Ag.

- F. Keputusan Sidang :
1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
  2. Konsultasi perbaikan
  3. Nilai Skripsi 88 (A/B)

Yogyakarta, 8 Juni 2016  
Ketua Sidang

  
Dr. H. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMKN 1 SAPTOSARI**

Jl. Wonosari – Panggang Km 22 Kepek Saptosari No Telp. 0811263068  
website: [www.smkn1saptosari.sch.id](http://www.smkn1saptosari.sch.id) e-mail: [smknsaptosari@yahoo.com](mailto:smknsaptosari@yahoo.com)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.5/521

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Siti Fadilah, M.Pd.I.  
NIP : 19621206 198602 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : KHOLIFATUR RAHMAN  
NIM : 10410154  
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Universitas Islan Negeri  
Sunan Kalijaga

telah melaksanakan Penelitian di SMKN 1 Saptosari pada tanggal 15 Desember 2015 s.d 15 Februari 2016, dengan judul : “ IMPLIKASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA ( Studi Kasus di SMK Negeri 1 Saptosari)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

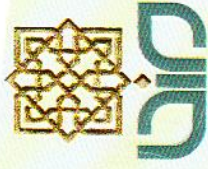


Saptosari, 27 Mei 2016  
Kepala Sekolah

Dra. Siti Fadilah, M.Pd.I.  
Pembina, Gol. IV/a  
NIP.19621206 198602 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : KHOLIFATUR RAHMAN  
NIM : 10410154  
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

# PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



*[Signature]*

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 195910011987031002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : KHOLIFATUR RAHMAN  
NIM : 10410154  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.

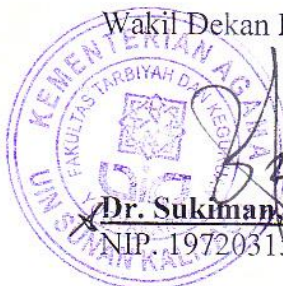
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

**98 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009 ✓



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada,

**Nama : KHOLIFATUR RAHMAN**

**NIM : 10410154**

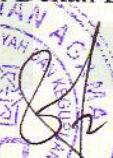
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

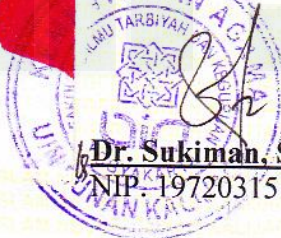
yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMK N 1 Saptosari Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Suismanto, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.55 (A-)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19720315 199703 1 009



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.41.626 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Kholifatur Rahman :

تاريخ الميلاد : ١٣ مايو ١٩٩٢

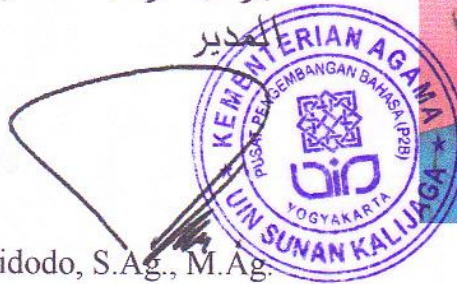
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ مايو ٢٠١٥, وحصل على  
درجة :

|     |                                      |
|-----|--------------------------------------|
| ٤٣  | فهم المسموع                          |
| ٥٧  | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٣  | فهم المقروء                          |
| ٤٤٣ | مجموع الدرجات                        |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٨ مايو ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.41.556/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Kholifatur Rahman**  
Date of Birth : **May 13, 1992**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 29, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 50         |
| Structure & Written Expression | 31         |
| Reading Comprehension          | 53         |
| <b>Total Score</b>             | <b>447</b> |

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 29, 2015  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Kholifatur Rahman  
NIM : 10410154  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Dengan Nilai :

| No.                | Materi                | Nilai     |       |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
|                    |                       | Angka     | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 80        | B     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 45        | D     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 90        | A     |
| 4.                 | Internet              | 90        | A     |
| 5.                 | Total Nilai           | 76.25     | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai    |       | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| Angka    | Huruf |                  |
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholifatur Rahman

Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 13 Mei 1992

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama/ Kebangsaan : Islam/ Indonesia

Status Pernikahan : Belum Menikah

Alamat : Desa Bantarsari, RT 03/ 02, Kec. Bantarsari, Cilacap,  
Kode Pos: 53254

Email : [cyclons.storm@gmail.com](mailto:cyclons.storm@gmail.com)

No Hp. : 089664305943

Nama Orang Tua

Ayah : Fadli Yulianto

Ibu : Siti Mahmudah

Riwayat Pendidikan

- |                                  |                  |
|----------------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri 1 Bantarsari        | Lulus Tahun 2004 |
| 2. SMP Negeri 1 Gandrungmangu    | Lulus Tahun 2007 |
| 3. SMA Negeri 3 Cilacap          | Lulus Tahun 2010 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Lulus Tahun 2016 |

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya tulis dengan sebenar-benarnya dan bisa dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 29 Juni 2016  
Penulis

Kholifatur Rahman